

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerusakan saraf dan pembuluh darah dapat mengawali terjadinya tinnitus (persepsi dari berdering, berdesis, atau suara lain pada telinga atau kepala tanpa terbentuknya suara eksternal), beberapa peneliti telah menyelidiki bahwa *Ginkgo biloba* dapat melegakan gejala dari tinnitus. Walaupun kualitasnya kecil, meskipun demikian, penelitian terbaru menemukan bahwa 1.121 orang yang menderita tinnitus kemudian menggunakan *Ginkgo* sebanyak 3 kali sehari selama 3 bulan, menemukan bahwa *Ginkgo* lebih efektif dibandingkan placebo dalam melegakan gejala dari tinnitus. Berdasarkan hal inilah, terapi dengan *Ginkgo biloba* menjadi penting. Umumnya, tinnitus sulit untuk disembuhkan (Anon, 2005).

Tinnitus dapat diperbaiki dengan berusaha santai, menghindari tekanan, dan salah satu diantaranya adalah pengobatan. Banyak pasien yang tidak dapat menggambarkan tinnitus secara tepat, karena banyaknya perbedaan suara yang didengar setiap hari. Namun, secara umum hal ini menyebabkan rasa yang tidak nyaman (Coles, 1987).

Salah satu aspek dari *Ginkgo biloba* adalah dalam pengobatan tinnitus, namun nyatanya hal ini tidak efektif, dan relatif tidak mahal, dan efek sampingnya sangat ringan (Anon, 2005a).

Beberapa analisis telah meneliti bahwa insomnia, suara keras, tekanan emosional, dapat menyebabkan tinnitus, mempengaruhi pendengaran terhadap suara penting, dan terjadilah suara yang menutupi seluruh *orthogonal*. Mungkin juga tinnitus ini sebagai halusinasi yang dikelompokkan dengan kelainan psikosis atau yang lebih jinak sebagai khayalan pendengaran (Coles, 1987).

Ekstrak dari pohon *Ginkgo biloba* telah digunakan di Cina sebagai obat tradisional selama ribuan tahun. Baru-baru ini *Ginkgo biloba* dapat ditemukan dalam makanan-makanan kesehatan yang terdapat di toko-toko di Inggris; *Ginkgo biloba* menjadi makanan terpopuler dengan penjualan terbesar ke-10 sebagai makanan sehat di Amerika Serikat. Ekstrak *Ginkgo biloba* telah terbukti memiliki efek terapi terhadap gejala-gejala insufisiensi cerebral termasuk gangguan ingatan, gangguan

kognitif, dan tinnitus. Penelitian terhadap hal ini membuktikan bahwa *Ginkgo biloba* efektif terhadap tinnitus tanpa disertai dengan gejala-gejala insufisiensi cerebral. Namun *Ginkgo biloba* harus digunakan dalam jumlah yang sangat besar dalam pengobatan terhadap tinnitus (Ernst & Stevinson, 1999).

Ginkgo biloba biasa digunakan untuk pengobatan penyakit *Alzheimer* stadium dini, *dementia vascular*, penyumbatan perifer, dan tinnitus akibat kelainan *vascular*. Banyak percobaan yang telah dilakukan untuk menyelidiki manfaat *Ginkgo biloba* untuk mengobati kelainan *cardiovascular* dan *dementia*, dan hal ini telah dapat dibuktikan oleh banyak ahli. Pada umumnya *Ginkgo biloba* dapat bertoleransi dengan baik, namun dapat meningkatkan perdarahan jika dikombinasikan dengan warfarin, antiplatelet, dan obat tradisional lainnya (Sierpina, Wollsclaeger, & Blumenthal, 2003).

Tinnitus Ear Ringing Center telah melakukan penelitian terhadap penderita tinnitus, dengan berbagai teknik dan cara. Preparat herbal mengandung vitamin B, besi, magnesium, *Ginkgo biloba*, dan bahan-bahan homeopatik yang mengandung beberapa elemen ini dan elemen lain telah dibuktikan efektif untuk mengobati tinnitus. Penelitian lain membuktikan bahwa tinnitus dapat diobati dengan *akupunktur*, magnet, oksigen hiperbarik, atau hipnotis (Ernst & Stevinson, 1999).

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimanakah efektivitas dan keamanan *Ginkgo biloba* bila digunakan sebagai obat tinnitus?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

- Untuk mengetahui efektifitas dan keamanan ekstrak *Ginkgo biloba* mempunyai pengaruh untuk mengobati tinnitus.

1.4. Kegunaan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Kegunaan akademis dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk pengembangan Ilmu Farmakologi khususnya dalam pengobatan tinnitus.

Kegunaan praktis dari penulisan karya tulis ilmiah adalah agar masyarakat pengguna tanaman obat dapat mengetahui adanya bahan alam yang mempunyai efek mengobati tinnitus (telinga berdenging).

1.5. Metode Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Studi pustaka

1.6. Lokasi dan Waktu Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Lokasi : Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha

Waktu : Bulan Februari 2005 – Januari 2006